

Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan BUMdes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka

Wawan Yuswanto

Institut Budi Utomo Nasional, wanjus09@gmail.com

Abstrak

Tujuan_ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Dana Desa terhadap Pendapatan BUMDes Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka

Desain/Metode_ menggunakan metode dekriptif untuk menggambarkan dana desa serta pendapatan BUMDes Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menganalisa pengaruh yang diberikan variabel bebas (dana desa) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan BUMDes

Temuan_ Dana desa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka.

Implikasi_ Untuk meningkatkan pendapatan BUMDes maka harus menambah dana desa memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa..

Originalitas_ Penelitian memfokuskan pada dana desa dan pendapatan BUMDes serta mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan langsung

Tipe Penelitian_ Studi Empiris/Studi Literatur

Kata Kunci : Dana Desa dan Pendapatan BUMDes

I. Pendahuluan.

Latar Belakang Masalah

Tujuan dari Dana Desa pada dasarnya adalah mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dengan lebih pemerataan pembangunan. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa Dana Desa itu di tujukan demi kemajuan dari Desa yang mendapatkan Dana Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha Desa yang dikelola oleh masyarakat dan Pemerintahan Desa dalam upaya memperkuat perekonomian Desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi Desa.

BUMDes Setyabagja sudah beroperasi dari tahun 2016 dan menggunakan Anggaran Dana Desa sebagai modal utama dalam keberlangsungan kegiatan BUMDes. Dalam beberapa tahun terakhir pendapatan BUMDes Setyabagja tidak terlalu signifikan karena iklim yang tidak menentu dalam beberapa tahun terakhir sehingga mengakibatkan hasil panen petani tidak terlalu baik serta penyewaan alat pesta juga tidak berjalan dengan lancar.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, makan penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul : **“Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka.”**

II. Kajian Teori

Dana Desa

Menurut UU RI No. 22 Tahun 1999 Desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai kewenangan untuk mengatur serta mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan juga adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan nasional dan berada di dalam daerah kabupaten.

Dana Desa adalah Dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintah mengalokasikan Dana Desa, melalui mekanisme transfer kepada Kabupaten/Kota. Berdasarkan alokasi Dana tersebut, maka tiap Kabupaten/Kota mengalokasikannya kepada setiap Desa berdasarkan jumlah Desa dengan memperhatikan jumlah penduduk (30%), luas wilayah (20%), dan angka kemiskinan (50%).

Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah Desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan. Selanjutnya adalah evaluasi diperlukan untuk memastikan bahwa di setiap tahapan pengelolaan Dana Desa tidak terjadi penyimpangan. Pelaksanaan evaluasi dilakukan secara berjenjang dari level pusat hingga daerah.

Pendapatan BUMDes

Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang atau bisnis sebagai imbalan setelah mereka menyediakan barang, jasa, atau melalui modal investasi dan digunakan untuk mendanai pengeluaran sehari-hari. Bagi kebanyakan orang, pendapatan paling sering diterima dalam bentuk upah atau gaji.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang di kelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan potensi desa. BUMDes menurut Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa).

Pendapatan BUMDes Menurut Kusnadi dalam Ibrahim (2018:45) adalah "Suatu pertambahan aktiva pada perusahaan karena penambahan modal dari BUMDes maupun bukan hutang melainkan merupakan hasil penjualan barang dan jasa kepada pihak lain"

Pendapatan BUMDes Menurut Kusnadi dalam Ibrahim (2018:45) adalah "Suatu pertambahan aktiva pada perusahaan karena penambahan modal dari BUMDes maupun bukan hutang melainkan merupakan hasil penjualan barang dan jasa kepada pihak lain" sedangkan indikator dalam pengukuran pendapatan BUMDes menurut Ibrahim (2018:47) "Indikator yang dapat memaksimalkan pendapatan BUMDes adalah modal usaha, lama usaha dan jam kerja".

III. Metode Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Dengan metode ini penulis menggunakan metode dekriptif untuk menggambarkan dana desa serta pendapatan BUMDes Sedangkan analisis verifikatif digunakan untuk menganalisa pengaruh yang diberikan variabel bebas (dana desa) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan BUMDes .

Populasi Dan Sampel

1. Objek dalam penelitian ini adalah BUMDes Setyabagja di Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka lebih khusus laporan keuangan tahun 2016 sampai tahun 2020

- Sampel yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik dari laporan keuangan BUMDes Setyabagja di Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka tahun 2016 sampai tahun 2020.

Teknik Analisis Data

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian ini, sumber data primer yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara langsung terhadap kepala BUMDes, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data atau dokumen yang terdapat pada perusahaan yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada variabel yang akan diteliti mengenai Dana desa dan laporan pendapatan (laba rugi).

Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan dan digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel yang akan diuji adalah dana desa dan pendapatan BUMDes.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Berikut hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini :

Tabel 1.1
Analisis Deskriptif Variabel

No	Variabel	Rata-Rata
1	Dana Desa	71%
2	Pendapatan BUMDes	89%

Sumber : Pengolahan data primer

Analisis Verifikatif

Korelasi

Nilai *Pearson coelations* adalah (-0,634) yang berarti hubungan dana desa dengan pendapatan BUMDes kuat. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak searah, artinya jika dana desa tinggi (meningkat) maka pendapatan BUMDes akan rendah (menurun) dan sebaliknya.

Regresi

$$Y = a + bx$$

$$Y = 177,999 - 0,040 x$$

Dengan penjelasan sebagai berikut :

$$a = 177,999$$

Hal ini menunjukkan bahwa apabila dana desa nilainya nol maka nilai pendapatan BUMDes adalah 177,999

$$b = (-0,040)$$

Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan 1% dana desa maka akan diikuti dengan penurunan pendapatan BUMDes sebesar 0,040.

Koefisien Determinasi

R Square sebesar 0,401 yang berarti bahwa dana desa memberikan kontribusi sebesar 40,1% terhadap pendapatan BUMDes, sedangkan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Uji t test One Sample

1. nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,298 > 2,132$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis Dana Desa pada Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka telah mencapai paling rendah 60% dari kriteria yang diharapkan diterima.
2. nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($36,323 > 2,132$) maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya hipotesis Pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka telah mencapai paling rendah 60% dari kriteria yang diharapkan diterima.

Uji t Parsial

Nilai $t_{hitung} = (-1,418)$ sedangkan t_{tabel} untuk derajat kebebasan (dk) = $n-1 = 5-1 = 4$ dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak = $(-2,132)$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,418 < -2,132$) maka H_a diterima H_o ditolak dan artinya, dana desa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka.

Pembahasan

1. Dana desa untuk permodalan BUMDes sudah mencapai 71% dari yang diharapkan
2. Pendapatan BUMDes telah mencapai 89% dari yang diharapkan
3. Dana desa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka

V. Penutup

1. Dana desa untuk permodalan BUMDes sudah mencapai 71% dari yang diharapkan, artinya hipotesis Dana Desa pada Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka telah mencapai paling rendah 60% dari kriteria yang diharapkan diterima.
2. Pendapatan BUMDes telah mencapai 89% dari yang diharapkan, artinya hipotesis Pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka telah mencapai paling rendah 60% dari kriteria yang diharapkan diterima.

Hasil penelitian mengenai pengaruh dana desa terhadap pendapatan BUMDes menyatakan bahwa nilai *Pearson coelations* adalah $(-0,634)$ yang berarti hubungan dana desa dengan pendapatan BUMDes kuat. Korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut tidak searah, artinya jika dana desa tinggi (meningkat) maka pendapatan BUMDes akan rendah (menurun) dan sebaliknya. Kemudian untuk persamaan regresi linear sederhana didapatkan hasil $Y = 177,999 - 0,040x$ Dengan penjelasan sebagai berikut : $a = 177,999$ Hal ini menunjukkan bahwa apabila dana desa nilainya nol maka nilai pendapatan BUMDes adalah 177,999 . kemudian nilai $b = (-0,040)$ Hal ini menunjukkan bahwa setiap adanya kenaikan 1% dana desa maka akan diikuti dengan penurunan pendapatan BUMDes sebesar 0,040. Setelah itu perhitungan koefisien determinasi menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,401 yang berarti bahwa dana desa memberikan kontribusi sebesar 40,1% terhadap pendapatan BUMDes, sedangkan sisanya sebesar 59,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan tabel 3.2 mengenai tingkat koefisien determinasi maka dalam penelitian ini variabel dana desa memiliki pengaruh cukup berarti terhadap variabel pendapatan BUMDes. Dan

terakhir untuk perhitungan uji t parsial didapatkan nilai $t_{hitung} = (-1,418)$ sedangkan t_{tabel} untuk derajat kebebasan $(dk) = n-1 = 5 - 1 = 4$ dengan taraf kesalahan $\alpha = 5\%$ untuk uji satu pihak $= (-2,132)$. Dengan demikian $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-1,418 < -2,132)$ maka H_a diterima H_o ditolak dan artinya, dana desa berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pendapatan BUMDes Setyabagja Desa Sindanghurip Kecamatan Bantarujeg Kabupaten Majalengka

Daftar Pustaka

Ibrahim 2018. *Manajemen Badan Usaha Milik Desa*. Yogyakarta. Gava Media
Undang-Undang RI No. 22 Tahun 1999
Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014
Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004